

## **ANALISIS FAKTOR PENENTUAN WAKTU DALAM PENDATAAN KELUARGA MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI KELUARGA ( SIGA) DI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN CIAMIS**

**Galih Gustiana<sup>1\*</sup>**, Ahmad Juliarso<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

\*Korespondensi : galih\_gustiana00@student.unigal.ac.id

### **ABSTRAK**

Analisis faktor penentuan waktu dalam pendataan keluarga melalui aplikasi sistem informasi keluarga ( SIGA) DI DINAS Pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten ciamis. Fokus utama penelitian adalah bagaimana ketepatan waktu berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan pendataan keluarga menggunakan aplikasi SIGA. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan operator di lima kecamatan, ditemukan bahwa meskipun pendataan telah dilakukan secara rutin dan terjadwal, masih terdapat sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas waktu, seperti gangguan teknis pada sistem, jaringan yang tidak stabil, serta keterbatasan perangkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling terhadap enam orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor eksternal dan internal menjadi penghambat dalam penentuan waktu yang tepat, yang berdampak pada efektivitas pendataan. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur, pelatihan teknis, serta penguatan koordinasi menjadi kunci dalam mengoptimalkan pemanfaatan waktu dalam pendataan keluarga melalui SIGA.

**Kata Kunci** : Penentuan Waktu ; Efektivitas ; Aplikasi SIGA ; Pendataan Keluarga.

### **ABSTRACT**

*Analysis of Time Determination Factors in Family Data Collection Through the Family Information System Application (SIGA) at the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection of Ciamis Regency. The main focus of this study is to examine how time accuracy contributes to the success of family data collection implementation using the SIGA application. Based on observations and interviews with operators in five sub-districts, it was found that although data collection is conducted routinely and according to schedule, several challenges still affect time effectiveness, such as technical issues in the system, unstable network connections, and limited device availability. This research employed a qualitative approach with purposive sampling involving six informants. The results indicate that both external and internal factors hinder accurate time determination, which impacts the overall effectiveness of the data collection process. Therefore, improvements in infrastructure, technical training, and strengthened coordination are key to optimizing time utilization in family data collection through SIGA.*

**Keywords** : Time Determination, Effectiveness, SIGA Application, Family Data Collection.

## A. PENDAHULUAN

Pendataan keluarga merupakan aspek krusial dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, khususnya dalam bidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak. Data keluarga yang akurat dan terkini menjadi dasar dalam menyusun kebijakan yang tepat sasaran dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Ciamis memiliki peran strategis dalam mengelola proses pendataan tersebut.

Untuk mendukung proses pendataan, pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA), yaitu sistem terpadu yang memuat data, informasi, indikator, prosedur, teknologi, serta sumber daya manusia yang terhubung guna mendukung proses pengambilan keputusan. Namun, dalam implementasinya di lapangan, pelaksanaan SIGA masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek ketepatan waktu pelaksanaan pendataan.

Penentuan waktu yang tepat dalam proses pendataan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas suatu program. Pemanfaatan waktu yang kurang optimal dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulan data, kesalahan input, hingga menurunnya akurasi informasi yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Makmur (2015:6) yang menyatakan bahwa efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat kesesuaian antara harapan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Purnamawati

et al. (2022:14) “Efektivitas adalah suatu indikator untuk mendeskripsikan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu”.

Analisis faktor penentuan waktu dalam pendataan keluarga melalui aplikasi sistem informasi keluarga ( SIGA) DI DINAS Pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten ciamis. sangat bergantung pada kesiapan petugas dalam mengoperasikan sistem, serta dukungan dari dinas terkait dan petugas di Kampung KB yang turut berperan dalam kelancaran pelaksanaannya. Menurut Makmur (2015:7-9) “terdapat beberapa indikator efektivitas yaitu : ketetapan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, keepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan berfikir, ketepatan dalam melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan, ketepatan sasaran”.

Berdasarkan hasil observasi di DP2KBP3A Kabupaten Ciamis, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan ketepatan waktu, antara lain keterlambatan pengumpulan data yang seharusnya dilakukan setiap lima bulan sekali, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, perangkat yang kurang memadai, serta minimnya sosialisasi dan pelatihan terkait pembaruan sistem. Kondisi ini menyebabkan variasi dalam waktu penginputan dan berdampak pada efektivitas pelaksanaan pendataan keluarga.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis Faktor Penentuan Waktu Dalam Pendataan Keluarga Melalui Aplikasi Sistem Aplikasi

Keluarga (SIGA) Di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pendataan di lapangan, khususnya terkait aspek ketepatan waktu, serta memberikan masukan bagi peningkatan kualitas sistem dan pelaksanaannya di masa mendatang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis Faktor Penentuan Waktu Dalam Pendataan Keluarga Melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keluarga (SIGA) Di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis. Menurut Bogdan dan Taylor (Zuchry, 2021:30) “menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiono dalam (maharani, 2018:822) “Teknik Purposive sampling adalah suatu Teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu”.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Makmur (2015:7-9), ketepatan dalam penentuan waktu dijelaskan sebagai berikut :

Waktu merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan dalam sebuah organisasi. Sebaliknya, penggunaan waktu yang tidak tepat dapat berdampak pada kegagalan aktivitas organisasi tersebut. Penggunaan waktu yang efisien akan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk tidak menyalahgunakan waktu, karena waktu yang telah berlalu tidak akan kembali lagi.

Sedangkan teori tepat waktu (timeliness) menurut Islahuzzaman (2012:462), “adalah informasi yang digunakan oleh para pemakainya, sebelum kehilangan makna dan kapasitasnya dalam mempengaruhi dan menentukan berbagai keputusan tepat waktu dalam arti penyusunannya maupun dalam hal penyampaian informasi tersebut kepada pemakai”.

Pendapat lainnya menurut Widya dalam (Fish, 2020, hal. 25) “mengatakan manajemen waktu adalah suatu kemampuan memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menjadwalkan harus ada yang diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis faktor penentuan waktu dalam pendataan keluarga melalui aplikasi sistem informasi keluarga ( SIGA) DI DINAS Pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten ciamis. belum sepenuhnya Efektif. Hal ini terlihat dari dua aspek utama, yaitu ketepatan waktu dalam proses pendataan dan kepastian pelaksanaan pengumpulan data sesuai jadwal.

## 1. Ketepatan Waktu dan Kepastian Jadwal Pengumpulan Data

Pendataan keluarga menggunakan aplikasi SIGA telah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal oleh operator di lima kecamatan. Jadwal pelaksanaan dilakukan secara bulanan, mingguan, atau setelah kegiatan lapangan selesai. Para operator juga secara rutin melakukan pengecekan untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala teknis seperti gangguan server, jaringan tidak stabil, keterbatasan perangkat, serta kesulitan koordinasi antar tim. Padatnya aktivitas lapangan turut menyebabkan keterlambatan input data, karena sebagian operator baru melakukan penginputan saat waktu senggang. Hal ini menyebabkan variasi dalam pemanfaatan waktu, yang berdampak pada kurang optimalnya efektivitas pendataan.

Hambatan lain yang turut memengaruhi kepastian jadwal pengumpulan data meliputi keterlambatan data dari fasilitas kesehatan, gangguan aplikasi, serta kurangnya sinkronisasi antar tim. Pendataan telah dilaksanakan dengan menyusun rencana kerja yang jelas dan terstruktur, baik untuk kegiatan harian, mingguan, maupun bulanan. Para operator juga bertanggung jawab memastikan bahwa setiap tahapan pengumpulan data terlaksana tepat waktu. Untuk menjamin kelancaran proses tersebut, mereka secara aktif mendorong kader agar menyelesaikan tugas sesuai jadwal serta memastikan data yang dikumpulkan lengkap dan sesuai ketentuan.

Mengacu pada teori Makmur (2015), waktu merupakan faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan kegiatan organisasi. Pemanfaatan waktu yang tidak tepat dapat menimbulkan kegagalan dalam

pencapaian tujuan. Oleh karena itu, efektivitas pendataan SIGA masih tergolong belum efektif karena waktu belum dimanfaatkan secara efisien dan konsisten oleh seluruh operator.

## 2. Adanya kepastian dalam pengumpulan data, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepastian dalam pengumpulan data melalui aplikasi SIGA di Dinas P2KBP3A Kabupaten Ciamis belum berjalan secara efektif. Berdasarkan wawancara dengan operator di lima kecamatan, pengumpulan data telah dilaksanakan dengan menyusun rencana kerja yang terstruktur, baik harian, mingguan, maupun bulanan, guna memastikan data tercatat tepat waktu dan terorganisir. Para operator juga melakukan pengecekan secara berkala untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data. Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan berbagai kendala teknis, seperti keterlambatan data dari fasilitas kesehatan, gangguan aplikasi SIGA, jaringan yang tidak stabil, serta perangkat bermasalah. Kendala tersebut menghambat kelancaran penginputan data. Selain itu, kurangnya sinkronisasi antar tim menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga koordinasi yang efektif.

Dari hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa pengumpulan data umumnya dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan. Para operator juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap tahap pengumpulan data terlaksana tepat waktu. Mereka secara aktif mendorong para kader untuk menyelesaikan tugas tepat waktu serta memastikan data yang dikumpulkan lengkap dan sesuai dengan ketentuan.

Menurut teori manajemen waktu yang dikemukakan oleh Widya (Fish, 2020), efektivitas pengelolaan waktu sangat bergantung pada kemampuan memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawab secara konsisten. Dalam konteks pendataan SIGA di Kabupaten Ciamis, perencanaan yang jelas dan struktur kerja yang teratur menunjukkan adanya upaya penerapan manajemen waktu. Namun, faktor eksternal seperti gangguan sistem, keterbatasan perangkat, dan jaringan yang tidak stabil masih mempengaruhi efektivitas keseluruhan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Analisis faktor penentuan waktu dalam pendataan keluarga melalui aplikasi sistem informasi keluarga (SIGA) DI DINAS Pengendalian penduduk keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten ciamis. belum sepenuhnya efektif. Meskipun pengumpulan data telah dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal melalui rencana kerja harian, mingguan, dan bulanan, namun masih ditemukan kendala teknis dan koordinatif di lapangan. Keterlambatan pengumpulan data dari fasilitas kesehatan, gangguan sistem aplikasi, jaringan internet yang tidak stabil, serta perangkat yang tidak memadai menjadi faktor utama yang menghambat ketepatan waktu pelaksanaan pendataan.

Selain itu, kurangnya sinkronisasi informasi antar tim juga turut menurunkan efektivitas pengelolaan waktu. Upaya operator dalam menjaga kedisiplinan jadwal, melakukan pengecekan berkala, serta mendorong kader untuk menyelesaikan tugas tepat waktu

menunjukkan adanya komitmen terhadap efektivitas. Namun, untuk mencapai efektivitas yang optimal, dibutuhkan perbaikan infrastruktur, pelatihan teknis, dan penguatan koordinasi antar tim.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

##### Buku :

- Abdussamad Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar : CV. syakir Media Press
- Fish, B. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分*
- Makmur. (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan (Vol. 2)*. Bandung. Refika Aditama.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826.
- Purnamawati, D., Anadza, H., & Suyeno. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 16(6), 11–18.